

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan pengajuan masalah matematis serta *habits of mind* siswa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian kemampuan pengajuan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Peningkatan kemampuan pengajuan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
5. *Habits of mind* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
6. Terdapat asosiasi (hubungan) yang kuat antara kemampuan pengajuan masalah matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis.

#### B. Saran

1. Pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* hendaknya dijadikan alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan guru-guru di

sekolah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan pengajuan masalah matematis serta *habits of mind* siswa.

2. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* oleh guru hendaknya lebih cermat dan melakukan evaluasi dalam memperhitungkan waktu menyelesaikan satu materi pembelajaran sebaik mungkin, sehingga penerapan pendekatan *problem posing* dapat melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan dengan baik.
3. Penerapan pendekatan *problem posing* pada penelitian ini mengukur kemampuan pengajuan masalah matematis siswa pada tahapan sebelum penyelesaian masalah, hendaknya guru atau penelitian lain dapat mengembangkannya, yaitu mengukur kemampuan pengajuan masalah matematis siswa pada tahapan selama dan setelah penyelesaian masalah, sehingga hasil yang diperoleh dapat diperluas dan dianalisis lebih komprehensif pada masing-masing tahapannya.
4. Penerapan pendekatan *problem posing* pada penelitian ini dilaksanakan pada materi suku banyak di kelas XI, hendaknya guru atau penelitian lain dapat mengembangkannya pada materi yang lainnya, sehingga diperoleh sebuah perbandingan terhadap hasilnya dan generalisasi penggunaannya.
5. Pembelajaran dengan pendekatan *problem posing*, sebaiknya guru membuat sebuah skenario dan perencanaan yang matang terkait penyusunan instrumen, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan rencana dalam tujuan pembelajaran.